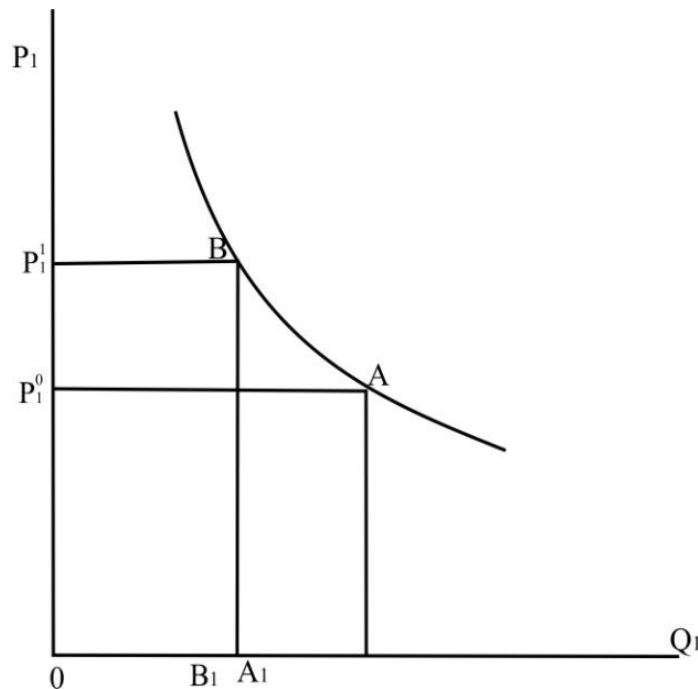


# Permintaan

Permintaan (*demand*) dapat didefinisikan sebagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Hukum permintaan (*the law of demand*) menunjukkan bahwa jika harga naik, maka jumlah barang yang diminta turun dan sebaliknya.



# Elastisitas Harga (*Price Elasticity of Demand*)

$$\varepsilon = \frac{\% \Delta q}{\% \Delta p} = \frac{\Delta q / q}{\Delta p / p} = \frac{\Delta q}{\Delta p} \times \frac{p}{q}$$

Elastisitas harga (*Price Elasticity of Demand*) mengukur perbandingan antara presentase perubahan jumlah barang yang diminta dan persentase perubahan harga atau perbandingan perubahan relatif antara jumlah yang diminta dan harga.

## Contoh:

Harga suatu produk pertanian naik dari 6 ke 7, sehingga jumlah barang yang diminta turun dari 2000 menjadi 1000. Elastisitas harga dari permintaannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\varepsilon &= \frac{\Delta q}{\Delta p} \frac{p}{q} = \frac{(q_2 - q_1)}{(p_2 - p_1)} \frac{(p_2 + p_1)}{(q_2 + q_1)} \\ &= \frac{(q_2 - q_1)}{(p_2 - p_1)} \frac{(p_2 + p_1)}{(q_2 + q_1)} \\ \varepsilon &= \frac{1000 - 2000}{7 - 6} \frac{7 + 6}{1000 + 2000} = - \frac{1000}{1} \frac{13}{3000} \\ &= - \frac{13}{3} = -4 \frac{1}{3}\end{aligned}$$

Pada umumnya suatu barang mempunyai elastisitas harga yang bersifat:

- Elastis, ( $|\varepsilon| > 1$ ), yaitu apabila harga berubah 1 % maka jumlah yang diminta akan berubah lebih dari 1 %
- Inelastis, ( $|\varepsilon| < 1$ ), yaitu apabila harga berubah 1 % maka jumlah yang diminta akan berubah kurang dari 1 %
- *Unitary*, ( $|\varepsilon| = 1$ ), yaitu apabila harga berubah 1 % maka jumlah yang diminta akan berubah 1 % .

# Faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas harga, yaitu:

1. Tersedianya barang substitusi. Semakin banyak barang substitusi dengan kualitas yang lebih baik, maka semakin besar elastisitas harganya karena orang dengan mudah memindahkan konsumsinya.
2. Jenis barang. Barang-barang kebutuhan pokok seperti beras, gula, cenderung mempunyai elastisitas harga yang kecil (inelastis). Sedangkan barang-barang mewah (*luxury*) cenderung bersifat elastis.

3. Jangka waktu bagi konsumen untuk merespon perubahan harga. Jika jangka waktu konsumen untuk merespon perubahan harga kecil, maka elastisitas harganya cenderung bersifat inelastis.
4. Tingkat kepentingan barang terhadap anggaran konsumen. Barang yang memerlukan dana yang besar relatif mempunyai elastisitas harga yang bersifat elastis.

# *Giffen Paradox*

*Giffen Paradox* adalah gejala yang berlawanan dengan hukum permintaan, harga naik jumlah barang yang diminta naik, dan sebaliknya.

Barang demikian disebut barang *Giffen* (*Giffen goods*)

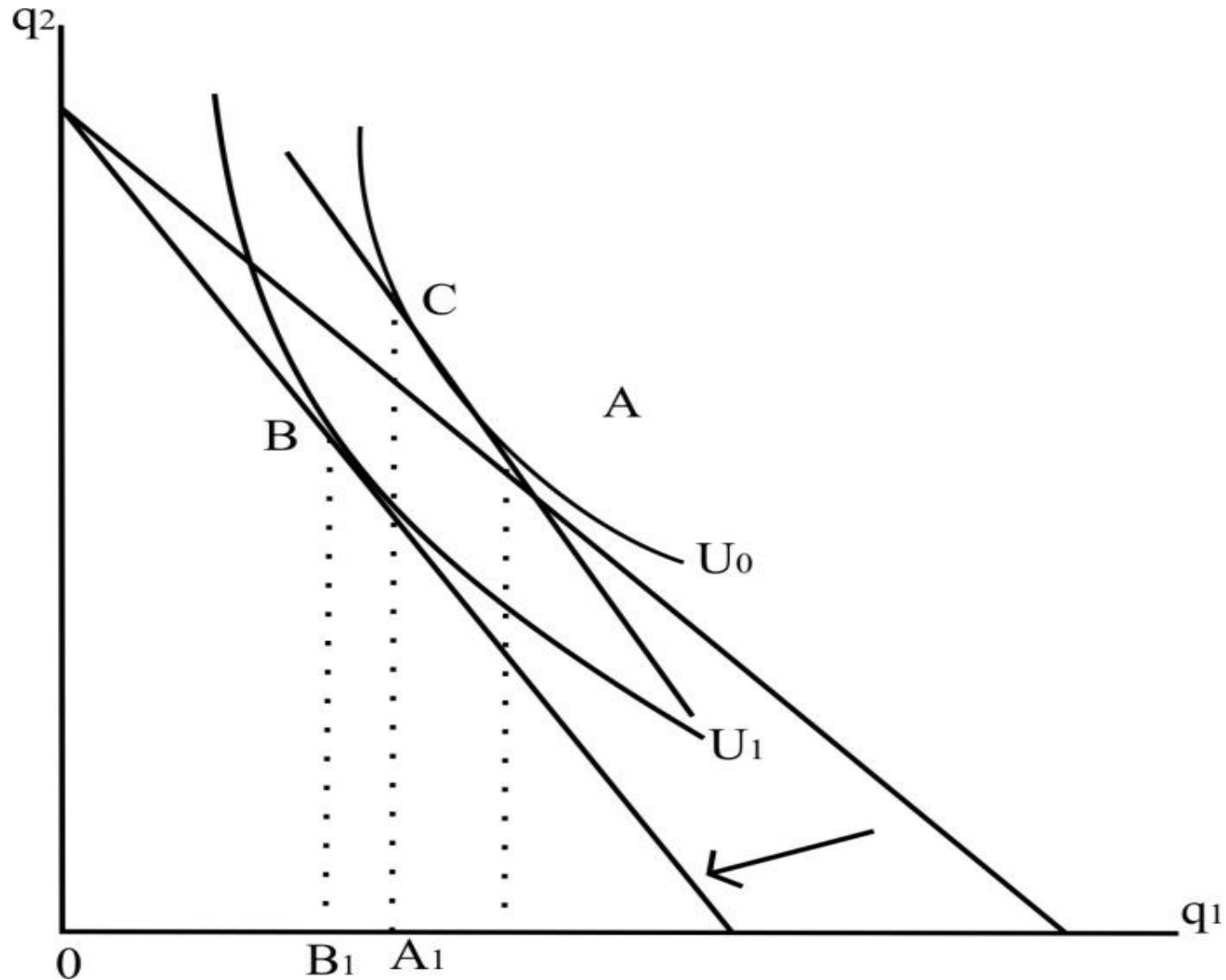
# Efek Substitusi Dan Efek Pendapatan

Pengaruh perubahan harga terhadap jumlah barang yang diminta dapat dibagi menjadi dua efek :

1. Efek substitusi (*substitution effect*), disebabkan perubahan perbandingan harga pada tingkat utility yang sama ( $U_0$ ) pada suatu *indifference curve*
2. Efek pendapatan (*income effect*), disebabkan perubahan pendapatan riil (nyata) karena perubahan harga.



# Efek Substitusi dan Efek Pendapatan



# Efek Total

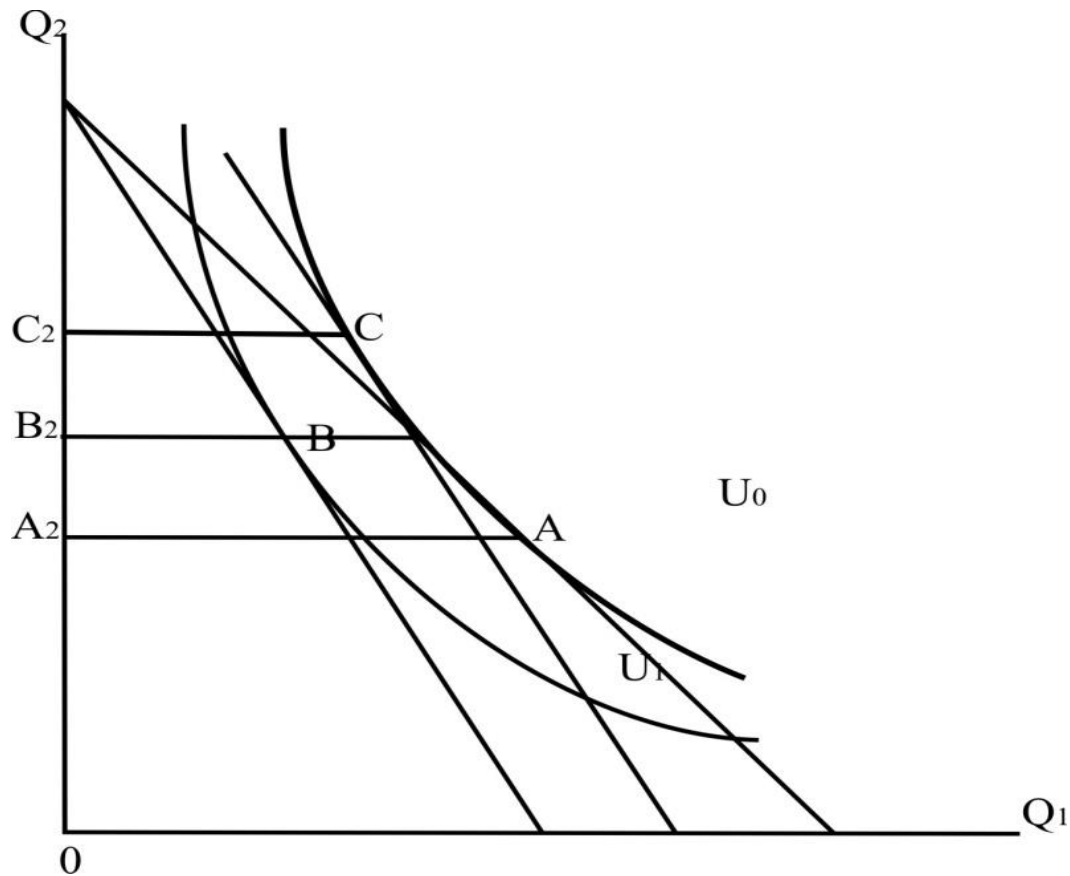
Jenis barang	Efek Substitusi	Efek Pendapatan	Efek total
Barang normal	Negatif	Negatif	Negatif
Barang inferior	Negatif	Positif	Negatif
Barang Giffen	negatif	positif	positif

Efek total = Efek substitusi + Efek pendapatan

# Efek Silang (*Cross Effect*)

- Perubahan harga suatu barang ( $P_1$ ) dapat mempengaruhi jumlah barang lain ( $Q_2$ ) yang dikonsumsi atau diminta disebut efek silang (*cross effect*).
- Jika  $P_1$  naik, maka:
  - Efek substitusi :  $OA_2 - OC_2 = A_2C_2$  (selalu positif selama *indifference curve convex*)
  - Efek pendapatan:  $OC_2 - OB_2 = C_2B_2$  (negatif untuk barang normal)

Jika efek total positif, maka hubungan  $Q_1$  dan  $Q_2$  bersifat substitusi. Jika efek total negatif, maka hubungan  $Q_1$  dan  $Q_2$  bersifat komplementer. Jika efek total nol, maka hubungan  $Q_1$  dan  $Q_2$  bersifat *independence*.



# Elastisitas Silang (*Cross Elasticity of Demand*)

$$\epsilon_{21} = \frac{\Delta q_2 / q_2}{\Delta p_1 / p_1} = \frac{\Delta q_2}{\Delta p_1} \frac{p_1}{q_2}$$

Elastisitas silang (*Cross Elasticities of Demand*) mengukur respon persentase perubahan jumlah barang yang diminta karena persentase perubahan harga barang lain.

- $\varepsilon_{21} > 0$  untuk barang substitusi. Misal, jika harga beras naik, maka beras yang diminta akan turun sehingga gandum yang diminta akan naik.
- $\varepsilon_{21} < 0$  untuk barang komplementer. Misal jika harga gula naik sehingga menyebabkan gula yang diminta turun, maka teh yang akan diminta juga akan turun.
- $\varepsilon_{21} = 0$  untuk dua barang yang netral, atau tidak mempunyai hubungan sama sekali.

# Permintaan Pasar (*Market Demand*)

Permintaan pasar atau permintaan agregat (*aggregate demand*) adalah jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga oleh semua individu pada suatu pasar, merupakan jumlah dari permintaan semua individu di pasar.

